

SKRIPSI

**DAMPAK EKONOMI PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI
PONCOWATI LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**SELA PEBRIANI
NPM. 1903012048**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**DAMPAK EKONOMI PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI
PONCOWATI LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**SELA PEBRIANI
NPM. 1903012048**

Pembimbing : Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Sela Pebriani
NPM : 1903012048
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Yang berjudul : **DAMPAK PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI PONCOWATI LAMPUNG TENGAH**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 18 Oktober 2023
Pembimbing

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

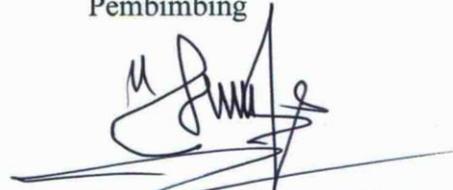
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Sela Pebriani
NPM : 1903012048
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Yang berjudul : DAMPAK PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI
PONCOWATI LAMPUNG TENGAH

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 18 Oktober 2023
Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3784 / (u. 28.3) / D / PP. 00.9 / 12 / 2023

Skripsi dengan judul : DAMPAK EKONOMI PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI PONCOWATI LAMPUNG TENGAH. Disusun oleh: SELA PEBRIANI, NPM. 1903012048, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 07 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Anggoro Sugeng, M.Sh.,Ec

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

(
(
(
(



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

DAMPAK EKONOMI PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI PONCOWATI LAMPUNG TENGAH

Oleh

SELA PEBRIANI

Industri kreatif merupakan sumber ekonomi baru yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Salah satu industri kreatif yang ada di Terbanggi Besar Lampung Tengah adalah Pakmonti. Pakmonti adalah salah satu pasar kreatif yang berkecimpung dibidang kuliner. Pendapatan dan kesejahteraan yang belum memadai, membuat pakmonti menjadi tempat yang dimanfaatkan masyarakat untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh dampak ekonomi pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah. (2) Pengaruh dampak ekonomi pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang ada di Pakmonti. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pakmonti secara parsial memiliki hubungan koefisien regresi dengan nilai positif sebesar 0,318. Variabel Pakmonti berpengaruh terhadap Pendapatan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (3.703) > t-tabel (2.4344) dan nilai sig 0,001 < 0,05. Pengaruh variabel Pakmonti terhadap pendapatan sebesar 25.1 %. variabel Pakmonti secara parsial memiliki hubungan dengan koefisien regresi dengan nilai positif sebesar 0,179. Variabel Pakmonti berpengaruh terhadap kesejahteraan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (2.254) > t-tabel (2.4344) dan nilai sig 0,029 < 0,05. Pengaruh variabel Pakmonti terhadap kesejahteraan sebesar 7.7 %.

Kata Kunci: *Pakmonti, Pendapatan dan Kesejahteraan*

ORISINITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sela Pebriani

Npm : 1903012048

Program Studi : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi syariah

Menyatakan bahwab skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 september 2023

Yang Menyatakan



Sela Pebriani

NPM. 1903012048

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Artinya: "*Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.*"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta bapak Arifin dan ibunda tercinta Ibu Erna Wati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakakku Eka Handayani dan Anggit Bijaksana yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama aku menempuh pendidikan.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian penulisan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaika, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 07 November 2023
Peneliti,



Sela Pebriani
NPM. 1903012048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Kreatif.....	13
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	13
2. Dampak Ekonomi Kreatif	14
3. Subsektor Ekonomi Kreatif.....	14
4. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	15

B. Pendapatan	17
1. Pengertian Pendapatan.....	17
2. Jenis-jenis Pendapatan.....	18
3. Macam-Macam Pendapatan	18
4. Sumber Pendapatan	19
5. Indikator Pendapatan	20
C. Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha.....	20
1. Pengertian Kesejahteraan	20
2. Pelaku Usaha	21
3. Indikator Kesejahteraan	21
D. Kerangka Berfikir	25
E. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Skala Pengukuran Variabel	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Pakmonti.....	42
B. Karakteristik Responden	46
1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin	46
2. Responden berdasarkan usia	47
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Pengujian Instrumen.....	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas	50

2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linearitas	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
3. Pengujian Hipotesis	55
a. Regresi Linear Sederhana	55
b. Uji Parsial (Uji t)	58
c. Uji Stimultan (Uji f)	59
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
D. Pembahasan	62
1. Pengaruh pakmonti (X) terhadap pendapatan (Y1).....	62
2. Pengaruh pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2)	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan diterima perbulan berdasarkan BPS.....	2
Tabel 1.2 Pendapatan	4
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 2.1 Golongan Pendapatan Menurut BPS.....	18
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Rancangan Kisi-kisi	33
Tabel 4.1 Seksi Pengurus	42
Tabel 4.2 Seksi Edukasi Perempuan dan Rumah Anak	42
Tabel 4.3 Seksi Even, Hiburan dan Seni.....	43
Tabel 4.4 Seksi Rohani dan Pemberdayaan Masyarakat	43
Tabel 4.5 Seksi Perlengkapan	43
Tabel 4.6 Seksi Inovatif dan Kreatif	43
Tabel 4.7 Data Perpegelaran Pakmonti.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Pakmonti	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.12 Uji Normalitas Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1).....	51
Tabel 4.13 Uji Normalitas Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2).....	52
Tabel 4.14 Uji Linearitas Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1).....	53
Tabel 4.15 Uji Linearitas Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)	54
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1).....	54
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)	55
Tabel 4.18 Regresi Linear Sederhana Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	56
Tabel 4.19 Regresi Linear Sederhana Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)	57
Tabel 4.20 Uji T Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	58
Tabel 4.21 Uji T Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2).....	59
Tabel 4.22 Uji F Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	60

Tabel 4.23 Uji F Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)	60
Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinasi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)	61
Tabel 4.25 Uji Koefisien Determinasi Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	47

DAFTAR IAMPIRAN

1. Nama Responden
2. Jawaban Responden
3. Uji Analisis Data
4. Tabel r
5. Tabel t
6. Tabel f
7. Alat Pengumpul Data
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
13. Uji Turnitin
14. Formulir Konsultasi Bimbingan
15. Dokumentasi
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri kreatif merupakan sumber ekonomi baru yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Industri kreatif memiliki kategori meliputi jasa periklanan, arsitektur, pasar seni, kerajinan tangan, desain, fashion, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, jasa lunak, televisi, dan radio serta penelitian dan pengembangan.¹

Konsep ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan keterampilan manusia. Perkembangan sektor ekonomi kreatif suatu bangsa akan bersaing dan berdampak pada kehidupan masyarakat apabila dikelola dengan baik. Oleh karena itu, munculnya gelombang ekonomi baru menuntut adanya inovasi dan kreativitas dari masyarakat, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kondisi ini harus dikaitkan dengan kemampuan mengelola potensi.²

Setiap manusia memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan itu lah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang diperoleh semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang sehingga pendapatan ini mencerminkan kemajuan ekonomi dan Terpenuhinya kebutuhan yang

¹Sopannah, *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*, (Surabaya: PT Scorpindo Media Pustaka, 2020), 2–9.

²Hasan Muhammad, “Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1, I (January 1, 2018): 82.

diinginkan. Oleh karena itu semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi.³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa : 29)⁴

Menurut BPS pendapatan dapat di golongkan dalam 4 kategori yaitu:⁵

Tabel 1.1
Pendapatan Diterima Perbulan Berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	>Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

Salah satu masalah kesejahteraan adalah kemiskinan, hal ini disebabkan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta keterampilan dan pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga sulit mendapatkan pekerjaan. Setiap daerah pasti memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup masyarakatnya.⁶

³Mukhsin Zainuddin, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima," *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 1, V (2021): 52.

⁴ Depertemen Agama RI, *Al-Hikmah A-Quran Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2022), 83.

⁵Surya Rakasiwia Liani and Kautsar Achmad, "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Keuangan*, 2, V (2021): 5.

⁶Moeliono, *Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan Di Malinau Indonesia* (Jawa Barat: Center for International Forestry Reseach, 2007), 13.

Terbanggi besar yang merupakan salah satu kabupaten lampung tengah turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membangun beberpa objek kuliner diantaranya Pakminak, Pakare dan Pakmonti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Pakmonti didirikan sejak tahun 2021 oleh ibu Nur Ngazizah dan bapak Lystiawan yang terinsiprasi oleh pasar kuliner payungi.

Setelah di bangunya pasar kreatif ini masyarakat memanfaatkanya untuk berwirausaha. Pelaku usaha ini pada awalnya memiliki pendapatan yang belum menentu. Karena pendapatan yang belum menentu, pelaku usaha melihat bahwa Pakmonti memiliki lokasi yang strategis dengan tempat yang luas sehingga dapat digunakan untuk berjualan, bersantai, menikmati makanan dan karaoke dan mural yang mempercantik pemandangan.⁷

Untuk mencari tau apakah dampak pakmonti berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha, maka penulis melakukan survey di Pasar Kreatif Monumen Poncowati (PAKMONTI), Adapun beberapa pelaku usaha yang saya wawancarai yaitu bu Desi seorang penjual makanan soto betawi dan bubur ayam, Ibu Umi seorang penjual camilan, dan Bapak Riski maulana seorang penjual es degan.

Pelaku usaha pertama adalah Ibu Siti beliau adalah seorang guru honor di salah satu sekolah poncowati dengan gaji Rp. 800.000 perbulan. Dari jumlah tersebut, belum mampu mencukupi kebutuhan keluarganya yang

⁷Yusron, "Ketua Pengelola Pasar Kuliner Monumen Poncowati," Desember 2022, 1.

berjumlah tiga orang. Sehingga mereka memutuskan untuk berjualan dengan tujuan menambah pendapatan.⁸

Pelaku usaha kedua adalah Ibu Umi beliau merupakan seorang pedagang pada salah satu pasar tempel di desa yang berada di Lampung Tengah. Namun pada penjualan di pasar tempel tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan kotor Rp. 50.000 perhari dengan berjualan camilan, Krupuk Palembang, kemplang Palembang, basreng, dll. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 5 orang dalam keluarganya.⁹

Pelaku usaha ketiga adalah Bapak Riski beliau merupakan salah satu buruh harian dengan gaji tidak menentu atau rata-rata memiliki gaji sebesar Rp. 50.000 / hari dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Sehingga dari jumlah tanggungan yang ada bapak Riski belum bisa mencukupi kebutuhannya. Hal tersebut yang membuat beliau ingin mendapatkan pendapatan lebih sehingga dengan berjualan di Pakmonti.¹⁰

Tabel 1.2
Pendapatan Pelaku Usaha di Pakmonti

No	Nama	Pendapatan	
		Sebelum Adanya Pakmoti	Sesudah Adanya Pakmonti
1.	Siti	Rp. 1.600.000 perbulan	Rp. 315.000 Perpegelaran
2.	Umi	Rp. 1.500.000 perbulan	Rp. 680.000 Perpegelaran
3.	Riski	Rp. 1.500.000 perbulan	Rp. 270.000 Perpegelaran

Sumber: Pelaku Usaha Pakmonti Lampung Tengah

⁸Desi, "Pedagang Soto Betawi Dan Bubur Ayam", Desember 2022, 1.

⁹Umi, "Pedagang Camilan", Desember 2022, 1.

¹⁰Riski, "Pedagang Es Dugan", Desember 2022, 1.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “**Dampak Ekonomi Pakmonti Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Poncowati Lampung Tengah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendapatan pelaku usaha pakmonti yang belum menentu.
2. Kesejahteraan pelaku usaha di pakmonti masih rendah.
3. Munculnya pasar kreatif monumen poncowati untuk menutut pelaku usaha agar berinovasi dan berkeaktivitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka batasan masalah ini penulis fokuskan pada dampak ekonomi pakmonti terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha yang ada di pakmonti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada dampak ekonomi pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah?
2. Apakah ada dampak ekonomi pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak ekonomi pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui dampak ekonomi pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang ekonomi kreatif guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Poncowoti, Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

F. Penelitian Relevan

Peneliti menggunakan penelitian relevan sebagai rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Lilian Sarah Hiariy (2013), "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Nestepa Pulau Ambon. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Netsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang sedang

dengan presentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan presentase 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan presentase 3%. Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama Membahas tentang dampak ekonomi kreatif terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Meskipun lokasi yang diteliti berbeda (Kawasan Wisata Pantai Natsepa Pulau Ambon. Kedua penelitian memiliki fokus yang serupa dalam melihat dampak pariwisata terhadap ekonomi lokal. Sementara perbedaannya yaitu lebih menunjukkan pengaruh harga, jumlah pengunjung, dan jam operasional terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner.

Zefanya Nathalia Tandungani (2021) “Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Yang Menerapkan Sistem Online Di Kota Makassar (Studi Komparatif Layanan Go Food). Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Pengaruh harga terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung dengan GoFood sebesar 12,3% dan sebesar 92,5% sudah bergabung dengan GoFood, pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung dengan GoFood sebesar 50.8% dan sebesar 38,2% yang sudah bergabung dengan GoFood dan pengaruh jam operasional terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung pada GoFood sebesar 8,5% dan 1,6% yang sudah bergabung dengan GoFood. Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini

yaitu sama-sama Membahas dampak pendapatan pelaku usaha dalam konteks ekonomi kreatif.¹¹ Sementara perbedaannya terdapat pada analisis pendapatan pelaku usaha kuliner yang menerapkan sistem online di kota makassar, dengan fokus pelayanan GoFood.

Edi Rismiyanto (2015),” Dampak Wisata Kuliner Oleh-oleh khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Berdasarkan analisis terbukti bahwa promosi wisata kuliner oleh-oleh khas yogyakarta berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat. Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama Membahas dampak pasar kreatif kuliner terhadap perekonomian masyarakat.¹² Sementara perbedaannya terdapat pada Lebih membahas mengevaluasi dampak wisata kuliner oleh-oleh khas Yogyakarta terhadap perekonomian masyarakat.

Nemi Elisa (2021) Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Kunjungan wisata berpengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau sebesar 84,1% dan kunjungan wisata berpengaruh secara positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau sebesar 68,7%. Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan

¹¹Nathalia Tandingan Zefanya, *Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Yang Menerapkan Sistem Online Di Kota Makassar (Studi Komparatif Layanan Go Food)* (Universitas Hasanuddin Makassar, 2021).

¹²Edi Rismiyanto, “Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat,” *Jurnal Maksipreneur* Vol 5 Nomor 1 (Desember 2015).

dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel yang digunakan yaitu pendapatan dan kesejahteraan. Sementara perbedaannya terdapat pada Perbedaannya terdapat pada uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan homogenitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

Ega Safitri (2022) Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Pendapatan berpengaruh sebesar 63.4% terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,362 > 1,687$). Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel yang digunakan yaitu pendapatan dan kesejahteraan serta menggunakan regresi linear sederhana. Sementara perbedaannya terdapat pada Per uji asumsi klasik yang digunakan yaitu hanya menggunakan uji normalitas sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Lilian SarahHiariey (2013), "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan	Faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran,	Lebih menunjukkan pengaruh harga, jumlah pengunjung, dan jam operasional	Membahas tentang dampak ekonomi kreatif terhadap pendapatan dan kesejateraan pelaku usaha.

No	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Nestepa Pulau Ambon	dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Netsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang sedang dengan presentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan presentase 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan presentase 3%.	terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner.	Meskipun lokasi yang diteliti berbeda (Kawasan Wisata Pantai Natsepa Pulau Ambon. Kedua penelitian memiliki fokus yang serupa dalam melihat dampak pariwisata terhadap ekonomi lokal. ¹³
2.	Zefanya Nathalia Tandungani (2021) "Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Yang Menerapkan Sistem Online Di Kota Makassar (Studi Komparatif Layanan Go Food).	Pengaruh harga terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung dengan GoFood sebesar 12,3% dan sebesar 92,5% sudah bergabung dengan GoFood, pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung dengan GoFood sebesar 50.8% dan	Lebih menganalisis pendapatan pelaku usaha kuliner yang menerapkan sistem online di kota makassar, dengan fokus pelayanan GoFood.	Membahas dampak pendapatan pelaku usaha dalam konteks ekonomi kreatif. ¹⁴

¹³Edi Rismiyanto.

¹⁴Zefanya, *Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Yang Menerapkan Sistem Online Di Kota Makassar (Studi Komparatif Layanan Go Food)*.

No	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		sebesar 38,2% yang sudah bergabung dengan GoFood dan pengaruh jam operasional terhadap pendapatan pelaku usaha kuliner yang belum bergabung pada GoFood sebesar 8,5% dan 1,6% yang sudah bergabung dengan GoFood.		
3.	Edi Rismiyanto (2015),” Dampak Wisata Kuliner Oleh-oleh khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat.	Berdasarkan analisis terbukti bahwa promosi wisata kuliner oleh-oleh khas yogyakarta berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat	Lebih membahas mengevaluasi dampak wisata kuliner oleh-oleh khas Yogyakarta terhadap perekonomian masyarakat.	Membahas dampak pasar kreatif kuliner terhadap perekonomian masyarakat. ¹⁵
4.	Nemi Elisa (2021) Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau	Kunjungan wisata berpengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau sebesar 84,1% dan kunjungan wisata berpengaruh secara positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau sebesar 68,7%	Perbedaannya terdapat pada uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan homogenitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.	Persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan yaitu pendapatan dan kesejahteraan.

¹⁵Edi Rismiyanto, “Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat.”

No	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
5.	Ega Safitri (2022) Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng	Pendapatan berpengaruh sebesar 63.4% terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,362 > 1,687)	Perbedaannya terdapat pada uji asumsi klasik yang digunakan yaitu hanya menggunakan uji normalitas sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.	Persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan yaitu pendapatan dan kesejahteraan serta menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh karena itu penulis fokus pada Dampak Pakmonti Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah konsep yang berkembang dalam kreativitas yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Dengan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas seperti ide, gagasan, kreativitas, bakat atau talenta yang dilakukan untuk menciptakan kesempatan kerja dan kesejahteraan melalui eksploitasi.¹ Kreativitas muncul apabila seorang berkata, mengerjakan dan membuat sesuatu hal yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu. Secara luas Howkins mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan dimana input dan output nya adalah gagasan.²

Ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya berbasis seni dan budaya namun juga berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi.³ Keberadaan ekonomi kreatif indonesia dapat

¹Puspita Sari Anggi, *Ekonomi Kreatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

²Dare To Think Binus University, "Kewirasahaan Dan Ekonomi Kreatif," *Rangkaian Kolom Kluster I* (2012): 1.

³ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk memulihkan kondisi masyarakat yang mengalami penurunan.

2. Subsektor Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif terdiri dari 17 subsektor, yaitu; aplikasi, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi & video, fotografi, kriya, kuliner, music, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi & radio, dan pengembangan permainan.⁴

3. Dampak Ekonomi Kreatif

Basis ekonomi kreatif yaitu industri kreatif yang digerakkan oleh sumber daya manusia, yang merupakan bagian dari penciptaan produk dan jasa kreatif yang bernilai ekonomi.

a. Dampak positif:

Dampak positif ekonomi kreatif yaitu kegiatan ekonomi kreatif mendatangkan pendapatan devisa negara, terciptanya kesempatan kerja, serta ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif ekonomi kreatif yaitu adanya perubahan dalam bidang sosial, seperti pada gaya hidup meliputi perubahan sikap, tingkah laku.

⁴ *Ibid.*, 16

4. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin adalah sebagai berikut;

a. Produksi

Teori produksi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara tingkat produksi, jumlah faktor produksi dan hasil penjualan output.⁵ Produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi hingga pemasarannya.

b. Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang.⁶ Djaslim S. mengemukakan pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

c. Manajemen dan Keuangan

Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang mempelajari dan menganalisis bagaimana mana keuangan

⁵ Sukarno Wibowo and Dedi Supriyadi, *Ekonomi Makro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 253.

⁶ Kotler dan Keller, *Managemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), 8.

menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk mencari dan mengelola dana.

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah didefinisikan sebagai organisasi yang memiliki wewenang untuk memerintah suatu negara. Sebagai entitas politik atau sebagai alat Negara dengan actor dan badan yang menjalankan otoritas. Agar pemerintah memiliki kekuatan untuk membuat dan menegakkan hukum dan peraturan di daerah tertentu.

e. Kondisi Ekonomi

Pembangunan ekonomi daerah harus berbeda dengan bentuk ekonomi masa depan, dibangun secara lebih adil dan merata, mencerminkan peran daerah yang semakin meningkat dan efektif memperkuat daya saing. Dan memastikan penggunaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.

f. Lingkungan

Perusahaan adalah organisasi bisnis yang juga berperan sebagai organisasi sosial. Perusahaan yang berorientasi laba dan berorientasi laba menghadapi tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemampuan tersebut tercermin dari kemampuan sosial perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan input tenaga kerja dan lingkungan pabrik, kegiatan sosial yang secara aktif mempertimbangkan kepuasan konsumen, dan pertumbuhan keuntungan yang dapat diterima oleh investor.

g. Kemitraan Usaha

Menurut Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1995, kemitraan adalah kerja sama antara perusahaan kecil dan menengah atau dengan perusahaan besar, yang melibatkan pelatihan dan pengembangan perusahaan melalui pelatihan dan pengembangan atau dengan perusahaan menengah dan besar, dengan memperhatikan kebutuhan bersama, penguatan Dan untung.⁷

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu penambahan *asset* perusahaan yang akan berdampak kepada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan baik kesejahteraan karyawannya. Dengan adanya peningkatan pendapatan akan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, karena pendapatan akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Dalam menentukan pendapatan pelaku usaha atau pengusaha akan membutuhkan beberapa factor yaitu minat pengusaha, modal waktu yang diberikan, memiliki pengalaman usaha, pekerjaan, lingkungan dan pendidikan.⁸

Pendapatan yang diterima yaitu perbulan berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) dengan membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 bagian yaitu:

⁷Zunas Haswan, *Ekonomi Kreatif* (Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, n.d.), 43–44.

⁸Priyono and Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2016), 25.

Tabel 2.1
Golongan Pendapatan Menurut BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	.>Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp. 1.500.000- Rp.2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

2. Jenis-jenis Pendapatan

Ada tiga jenis pendapatan adalah;

- a. Pendapatan aktif gaji dan upah. Imbalan yang diterima ketika seseorang telah melakukan pekerjaan dari orang lain dalam waktu sehari, seminggu atau sebulan.
- b. Pendapatan fortfolio dari usaha sendiri, yaitu jumlah nilai yang diperoleh dari hasil produksi,yang telah dikurangi biaya yang dibayarkan dan usaha ini adalah milik perseorangan atau usaha keluarga dan pekerjaan itu diberikan oleh anggota keluarga itu sendiri,
- c. Pendapatan pasif. Penghasilan yang merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu penghasilan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, kendaraan dan barang lain.⁹

3. Macam-Macam Pendapatan

Macam-macam pendapatan ditinjau dari 3 bentuk yaitu;

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yan biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.

⁹ *Ibid.*, 28

- b. Pendapatan berupa barang, yaitu setiap penghasilan berupa imbalan dan keuntungan dalam bentuk barang
- c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang, yaitu. Semua pendapatan yang bersifat transfer/redistribusi dan biasanya menyebabkan perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas dapat¹⁰ di pahami bahwasanya macam-macam pendaptn terdiri dari tiga yaitu pendapatan berupa uang yang biasanya diterima sebagai gaji atau upah. Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang bersifat reguler dan diterima dalam bentuk barang. Dan pendapatan selain penerima uang dan barang yaitu bersifat transfer redistribusi.

4. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu:

- a. Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.
- b. Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari buruh atau pedagang.
- c. Pendapatan yang berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, 29

¹¹ Mulyanto Sumardi, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Rajawali Pres, 1982), 28.

5. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti;

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung¹²

C. Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan kesejahteraan ialah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ataupun ketenteraman.

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.¹³

Dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 9 menegaskan tentang kesejahteraan yang berbunyi;

¹² Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar" (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), 48.

¹³ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Ekonomi* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 8.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa : 9).¹⁴

2. Pelaku Usaha

Pelaku usaha dalam pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 membahas tentang perlindungan konsumen yaitu setiap perorang, atau badan usaha baik yang berbentuk hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas bahwa pelaku usaha mempunyai arti yang sangat luas diantaranya BUMN, koperasi, importer, pedagang, distributor, dan lain-lain. Dan pelaku usaha bertujuan mendapatkan untung dengan peningkatan produktivitas dan efisien.

3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, di antaranya yaitu:

¹⁴Arif Fakhrudin and Irhamah Siri, *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka Al Hidayah* (Banten: Kalim, 2010), 279.

¹⁵Ayu Nira Relies Rianti Ni Komang, “Pertanggung Jawaban Pelaku Usaha Terhadap Konsumen Dalam Hal Terjadinya Hortweighting Ditinjau Dari Undang-Undang RI No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen,” *Jurnal Magister Udayana*, 4, VI (2017): 527–28.

a. Konsumsi dan pengeluaran

Indikator pengeluaran dapat digolongkan menjadi 3 item, yaitu:¹⁶

- 1) Tinggi Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp. 5.000.000,-.
- 2) Sedang Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.
- 3) Rendah Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar < Rp. 1.000.000.

b. Keadaan tempat tinggal

Indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Permanen Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.

¹⁶ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gunung Kidul and Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Gunung Kidul Welfare Indicator of Gunung Kidul Regency 2014* (Wonosari: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul, 2014), 21.

- 2) Semi Permanen Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya dari ubin/semen/kayu kualitas rendah dan atapnya seng/genteng/sirap/asbes.
 - 3) Non Permaen Sedangkan rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun) lantainya dari tanah dan atapnya dari daundaunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.
- c. Kesehatan Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi 2 item, yaitu:¹⁷
- 1) Bagus Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya 50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit
 - 2) Cukup Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.
 - 3) Kurang Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan di bawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.
- d. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Dari

¹⁷ *Ibid.*,13

5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Mudah Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas sudah terpenuhi semua.
- 2) Cukup Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas ada yang tidak terpenuhi, namun tidak lebih dari 2 item atau setidaknya 3 item dari indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi.
- 3) Sulit Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 item indikator tidak terpenuhi.

e. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Mudah Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi.
- 2) Cukup Golongan ini berarti dari 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.
- 3) Sulit Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi.

f. Kemudahan mendapatkan transportasi

Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Dari 3 item tersebut kemudian akan di digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Mudah Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah dapat terpenuhi semua.
- 2) Cukup Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi.
- 3) Sulit Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi hanya 1 indikator yang terpenuhi.¹⁸

D. Kerangka Berfikir

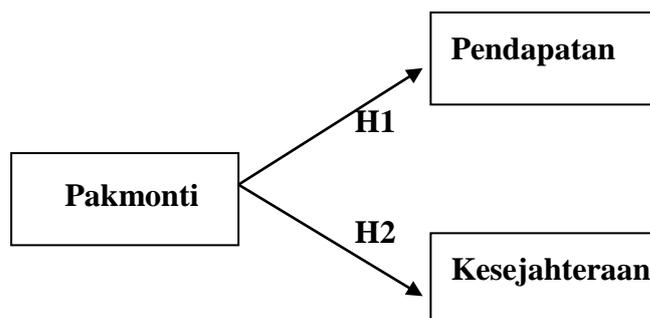
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁹ Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pakmonti terhadap pendapat dan kesejahteraan. Kerangka

¹⁸ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," *EPP* 4, no. 2 (2007): 33.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

berfikir dibawah ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Pakmonti (X) dan variabel terikat (Y).

Gambar 3.1
Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁰

Berdasarkan pengertian hipotesis di atas dengan melihat hasil prasurvey, maka dapat penulis kemukakan bahwa hipotesis atau jawaban sementara . Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{α_1} : ada dampak pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di poncowati lampung tengah

H_{0_1} : Tidak ada dampak pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di poncowati lampung tengah

H_{α_2} : ada dampak pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di poncowati lampung tengah

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

H_0 : Tidak ada dampak pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di poncowati lampung tengah

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu ada dampak pakmonti terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha di poncowati lampung tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹

Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena social dideskripsikan dengan beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Dikaitkan dengan penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan dampak pakmonri terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha berdasarkan indikator masing-masing variabel kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif lalu di analisis menggunakan data statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu tentang penelitian yang harus diamati sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang varibel yang akan diteliti.²

1. Dampak Ekonomi Pasar Kreatif Monumen Poncowati (PAKMONTI) (X)

Variabel terikat yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel atau yang menyebabkan variabel berubah dan menyebabkan variabel dependen

¹Sugiyono, ''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

²*Ibid.*, 60.

terjadi.³ Ada beberapa indikator keberlangsungan ekonomi kreatif yaitu, Produksi, Pasar dan Pemasaran, Manajemen dan Keuangan, Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, Lingkungan, Kemitraan Usaha

2. Pendapatan (Y_1)

Variabel bebas yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menajadi akibat akibat dari varibel bebas.⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan.

Indikator pendapatan menurut Bramastuti;

- a. Penghasilan yang dietima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung

3. Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y_2)

Variabel bebas yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menajadi akibat akibat dari varibel terikat.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan.

- a. Konsumsi dan pengeluaran
- b. Keadaan tempat tinggal
- c. Kesehatan anggota keluarga
- d. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
- e. Kemudahan memasukan anak kepada jenjang pendidikan
- f. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

³Sugiyono, 61.

⁴Sugiyono, 62.

⁵Sugiyono, 62.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang merupakan penelitian berskala besar dengan semua objek yang dipelajari dan kesimpulan yang berlaku untuk semua yang dipelajari.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang ada di PAKMONTI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 pelaku usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷ Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi lebih dari 100 maka sampel diambil antara 10-25%. Jika sampel kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara seluruh.⁸ Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PAKMONTI yaitu sebanyak 39 orang responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan secara systematis untuk menentukan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 117.

⁷ *Ibid.*, 118.

⁸Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁹ Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti dengan *total sampling* yaitu cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu peristiwa, fakta atau realita.¹¹ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang disusun secara sistematis, setelah itu responden mengisi pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah kuesioner yang pertanyaannya dijawab oleh peneliti, kemudian responden memilih salah satu pilihan dari

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 118.

¹⁰ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 68.

¹¹ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 30.

jawaban peneliti. Dalam hal ini, respon dan tidak perlu memberikan jawaban tambahan selain jawaban yang diberikan. Kemudian jawaban dan setiap responden di beri skor dengan skala *Likert*.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya ialah peristiwa momen yang telah terjadi. Dokumentasi sendiri ialah proses mengumpulkan data melalui informasi pada gambar, catatan singkat, dan dokumen dan lainnya.¹³

E. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁴

Peneliti memberikan empat alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 4. Karena dengan melakukan penghilangan nilai tengah (netral atau ragu-ragu), maka skala pengukuran akan simetrikal, yaitu jenjang ke arah positif sama banyak dengan jenjang ke arah negatif. Selain itu juga untuk menghindari kategori jawaban netral yang akan cenderung dipilih responden sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif. Pengukuran variabel

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjar: Antasari Press, 2011), 84–85.

¹³Hikmawati Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 83.

¹⁴Sugiyono, ''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 93.

dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert
Teknik Penskoran Angket Dampak Pakmonti Terhadap
Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di
Poncowati Lampung Tengah

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah sehingga hasilnya akan lebih baik.¹⁵

1. Rancangan Kisi-kisi

Tabel 3.2
Rancangan Kisi-kisi

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Butir
Dampak Ekonomi Kreatif Pasar Monumen Poncowati (PAKMONTI) (X)	Produksi	1	2
	Pasar dan Pemasaran	2	2
	ManajemendanKeuangan	3	2
	Kebijakan Pemerintah	4	1
	Kondisi Ekonomi	5	2
	Lingkungan	6	2
	Kemitraan Usaha	7	1
Pendapatan (Y ₁)	Penghasilan yang dietima perbulan	1	2
	Pekerjaan	2	2
	Anggaran biaya sekolah	3	1
	Beban keluarga yang ditanggung	4	2

¹⁵Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Butir
Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y ₂)	Konsumsi dan pengeluaran	5	2
	Pekerjaan	6	1
	Kesehatan anggota keluarga	7	2
	Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	8	1
	Kemudahan memasukan anak kepadajenjang pendidikan	9	1
	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	10	1

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini penulis menguji dengan rumus product moment.¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara product moment

N = Number of cases/banyaknya responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir X

$\sum y$ = Jumlah skor total Y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh variabel X setelah di kuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh variabel Y setelah di kuadratkan

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

¹⁶Suharsimi, 213.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas ialah instrumen yang dilakukan secara berulang kali dalam suatu objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas juga saling keterkaitan antara ketepatan dengan akurat dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk mengetahui tingkat reabilitas penulis menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reabilitas instrumen

r_b = Korelasi product moment antara bilangan pertama dan kedua.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang "Dampak". Adapun analisis data yang akan penulis gunakan didalam proses penelitian ini adalah rumus stastitik analisis.

1. Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau belum. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji

¹⁷Suharsimi, 186.

normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas..

Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁸ Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov pada software SPSS 22. Data dikatakan normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak.²⁰ Apabila uji linier tidak terpenuhi, maka analisis regresi linier tidak dapat dilakukan. Data dikatakan linier apabila hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi $< 0,05$. Uji linearitas pada penelitian ini dengan bantuan software SPSS 22.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain.²¹

¹⁸ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 81.

¹⁹ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 18.

²⁰ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, 48.

²¹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 141.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan alat uji *Rank Spearman*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk diuji. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan bantuan software SPSS 22.

2. Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).²² variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pakmonti sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan dan kesejahteraan. Untuk dapat mengukur kekuatan prediksi dari satu variabel bebas ke variabel lain menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS untuk mengolah data. Rumus yang digunakan untuk menguji regresi linear sederhana sebagai berikut:²³

$$Y = \alpha + \beta X$$

²² Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier* (Depok: Gunadarma, 2018), 5.

²³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 5.

Keterangan;

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = nilai konstanta

β = Koefisien regresi

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji Hipotesis

n = Banyak responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika t hitung < t tabel, Hipotesis alternatif ditolak.²⁴

²⁴ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, 5.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pakmonti terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

F_n : nilai uji f

R : koefisien analisis regresi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : $\beta_i > 0$, artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.²⁵

²⁵ *Ibid.*, 4.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 yaitu suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y.²⁶ Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel *independen* (X1) terhadap variabel *dependen* (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X1 (Kesadaran Halal), X2 (Label Halal) terhadap Y (Keputusan Pembelian) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut²⁷:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (Kd) yakni antara 0 sampai 1 ($0 \leq Kd \leq 1$).

- 1) Jika nilai $Kd = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).

²⁶ Paiman, *Teknik Analisis Korelasi Dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian* (Yogyakarta: UPY Press, 2019), 70.

²⁷ Moh. Toharudin et. at, *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), 69.

- 2) Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik atau turunnya) variabel *dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X).
- 3) Jika nilai K_d berada di antara 0 dan 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pasar Pakmonti

Pasar Kreatif Monumen Poncowati (Pakmonti) merupakan sebuah pasar yang lahir dari gagasan ibu Nur Ngazizah dan bapak Lystiawan. Pasar ini menjadi wadah kreatif yang menyajikan berbagai olahan kuliner yang buka setiap hari minggu pukul 06.00-11.00 WIB yang berlokasi di Jl. Masjid No.1, Poncowati, kec. Teranggi Besar, Kab Lampung Tengah yang didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat bersama warga masyarakat, dengan struktur kepengurusan antara lain:

Tabel 4.1
Seksi Pengurus

No	Nama	Jabatan
1	Yusron Nurhuda Harahap	Ketua Umum
2	Dodi	Ketua 1
3	Hertu Agus Triadi	Ketua 2
4	Hj. Susi Budi	Bensahara 1
5	Hj. Nur Wahyu	Bensahara 2
6	Hertu Ningtyas	Sekretaris

Tabel 4.2
Seksi Edukasi Perempuan dan Rumah Anak

No	Nama	Jabatan
1	Muniroh	Koordinator
2	Hj. Sumarni A	Anggota

Tabel 4.3
Seksi Even, Hiburan dan Seni

No	Nama	Jabatan
1	Winarti	Koordinator
2	Nursidem	Anggota
3	Hj. Sumarni A	Anggota

Tabel 4.4
Seksi Rohani dan Pemberdayaan Masyarakat

No	Nama	Jabatan
1	Anton R	Koordinator
2	H. Kisnan	Anggota
3	H. Lysetiawan	Anggota
4	Hj. Nur Ngazizah	Anggota
5	Winarno	Anggota

Tabel 4.5
Seksi Perlengkapan

No	Nama	Jabatan
1	Hasmiar	Koordinator
2	Iis Bola	Anggota
3	Purjiah	Anggota
4	Tio	Anggota
5	Daim	Anggota

Tabel 4.6
Seksi Inovasi dan Kreatif

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Juli RE	Koordinator
2	Yiyin	Anggota

Pakmonti didirikan sejak bulan juni 2021, berawal dari ibu Nur Ngazizah dan Bapak lystiawan yang terinspirasi oleh pasar kuliner Payungi. Kemudian mengirimkan bapak Yusron N Harahap, bapak Hertu Agus Triadi, dan bapak Dodi untuk mengunjungi Pasar Kuliner Payungi untuk melihat bagaimana keadaannya, apasaja yang dijual, bagaimana sistem penjualannya, dan belajar cara pengelolaannya, disana juga mendapat bimbingan dari penggerak Pasar Kreatif Payungi Bapak Dharma Setyawan.

Sepulang dari payungi beberapa warga dan tokoh masyarakat berkumpul guna menindaklanjuti tentang wacana membuka pasar kreatif di desa poncowati. Saat itu juga berdiskusi menentukan nama pasar kreatif sekaligus kepengurusan dalam pengelolaan pasar kreatif tersebut, lalu ditentukan lah nama untuk digunakan pasar yang akan dibangun ini adalah PAKMONTI (Pasar Kreatif Monumen Poncowati). Setelah itu, disampaikan kepada warga sekitar, dan wargapun menyambut dengan antusias wacana pembentukan pasar kreatif tersebut dan sukarela gotong royong untuk membersihkan lalu membuat berbagai spot seperti tempat bermain anak-anak, flyingfox, membangun tempat pentas musik.

Pada tanggal 4 Juli 2021 pakmonti mulai beroperasi untuk pertama kalinya. Tetapi pada saat itu muncul edaran pemerintah larangan untuk Berkerumun mau tidak mau pasar Pakonti tutup sementara meskipun waktu itu baru buka satu kali. Kemudian pada bulan Oktober 2021 Pakmonti buka kembali setelah di perbolehkan untuk beraktifitas diluar.

Namun tak lama dari itu pasar Pakmonti tutup kebalikan pada bulan Januari 2022 berjalan kembali dengan menjalankan proses yang sudah ditentukan. Pada tanggal 29 Oktober 2023, pelaku usaha yang berjualan di Pakmonti sebanyak 39 orang. Berikut data perpegelaran pelaku usaha di Pakmonti Lampung Tengah.

Tabel 4.7
Data Perpegelaran Pakmonti

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 415.000
02	Siti	Somay, Pempek	Rp 315.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 290.000
04	Tyas	Buryam, Soto Betawi	Rp 655.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 210.000
06	Cintya	Salad Buah, Martabak	Rp 285.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 270.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 470.000
09	Nita	Sayur Matang	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 155.000
11	Nasroh	Es The, Bakso Malang	Rp 465.000
12	Septi	Es Jeruk, Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 340.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 170.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 230.000
19	Ibu Agus	Nasi Uduk, Sayur	Rp 385.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 420.000
TOTAL			Rp 6.463.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

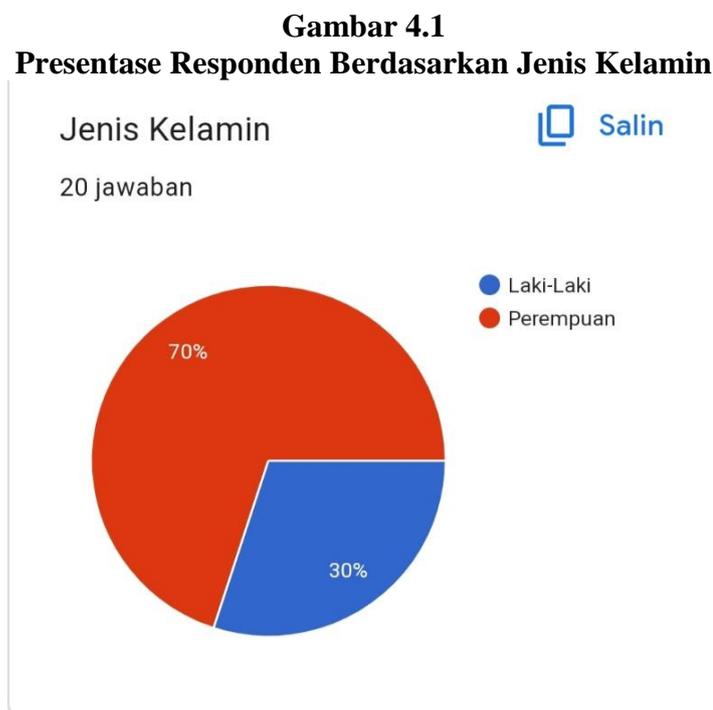
Dari data di atas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.463.000.

B. Karakteristik Responden

Pengambilan data responden ini dilakukan pada pedagang pada Pakmonti pada tanggal 3 September 2023 dengan jumlah responden sebanyak 39 orang. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan gambar berikut :



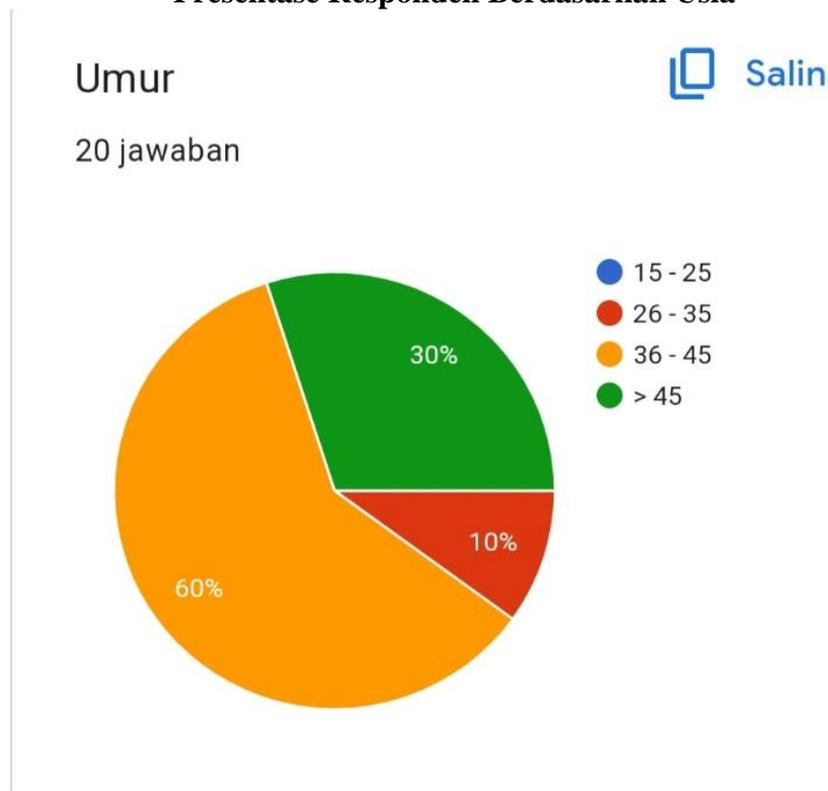
Sumber : Google Formulir Diolah 2023

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 70% atau 14 perempuan dan responden laki-laki sebesar 30% atau 6 laki-laki dari total responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang pada Pakmonti lebih dominan perempuan dari pada laki-laki

2. Responden Berdasarkan Usia

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan gambar berikut:

Gambar 4.2
Presentase Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Google Formulir Diolah 2023

Tabel diatas berisi karakteristik responden berdasarkan usia pedagang, peneliti menyebarkan kuisioner kepada pedagang yang terdapat pada Pakmonti sebanyak 20 orang. Berdasarkan usia, didominasi oleh responden berusia 36-45 tahun sebanyak 60% dan responden yang berusia >45 tahun sebanyak yang 30% dan berusia 26-35 tahun sebanyak 10%.

C. Hasil Penelitian

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan responden (N) sejumlah 20 responden dengan alpha 0,05 $df = (N-2)$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.4438. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $sig. \leq 0,05$. Uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ekonomi Pakmonti (X), Pendapatan (Y1), dan Kesejahteraan (Y2).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrument Ekonomi Pakmonti

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Sig		Validitas
1	0,802	0.4438	0,000	0,05	Valid
2	0,868	0.4438	0,000	0,05	Valid
3	0,726	0.4438	0,000	0,05	Valid
4	0,739	0.4438	0,000	0,05	Valid
5	0,707	0.4438	0,000	0,05	Valid
6	0,752	0.4438	0,000	0,05	Valid
7	0,744	0.4438	0,000	0,05	Valid
8	0,802	0.4438	0,000	0,05	Valid
9	0,830	0.4438	0,000	0,05	Valid
10	0,739	0.4438	0,000	0,05	Valid
11	0,814	0.4438	0,000	0,05	Valid
12	0,786	0.4438	0,000	0,05	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Dampak Ekonomi Pakmonti (X) dapat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan

bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel Ekonomi Pakmonti mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrument Pendapatan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Sig		Validitas
1	0,823	0.4438	0,000	0,05	Valid
2	0,827	0.4438	0,000	0,05	Valid
3	0,350	0.4438	0,013	0,05	Valid
4	0,723	0.4438	0,000	0,05	Valid
5	0,723	0.4438	0,000	0,05	Valid
6	0,727	0.4438	0,000	0,05	Valid
7	0,615	0.4438	0,000	0,05	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel pendapatan (Y1) dapat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel pendapatan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrument Kesejahteraan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Sig		Validitas
1	0,569	0.4438	0,000	0,05	Valid
2	0,423	0.4438	0,007	0,05	Valid
3	0,569	0.4438	0,000	0,05	Valid
4	0,534	0.4438	0,000	0,05	Valid
5	0,809	0.4438	0,000	0,05	Valid
6	0,795	0.4438	0,000	0,05	Valid
7	0,809	0.4438	0,000	0,05	Valid
8	0,772	0.4438	0,000	0,05	Valid

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel kesejahteraan (Y2) dapat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel kesejahteraan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas ialah instrumen yang dilakukan secara berulang kali dalam suatu objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.¹ Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	N of Items	Keterangan
Ekonomi Pakmonti	0,935	12	Reliabel
Pendapatan	0,831	7	Reliabel
Kesejahteraan	0,810	8	Reliabel

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 27 pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach alpha* yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel pakmonti yaitu $0,935 > 0,6$, Nilai *Cronbach alpha* pada variabel pendapatan yaitu $0,831 > 0,6$, dan Nilai *Cronbach alpha* pada variabel kesejahteraan yaitu $0,810 > 0,6$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekonomi pakmonti, pendapatan dan kesejahteraan valid,

¹Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 186.

sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.² Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov pada software SPSS 22. Data dikatakan normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.60360295
Most Extreme	Absolute	.131
Differences	Positive	.115
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c
Monte Carlo Sig.	Sig.	.333 ^d

²Edi Rismiyanto, "Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat," 115.

(2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.321
		Upper Bound	.345

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan data output data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,333 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekonomi pakmonti (X) terhadap pendapatan (Y1) terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58530843
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.064
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan data output data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

Ekonomi pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2) terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak.³ Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Tabel 4.14
Uji Linearitas Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X Between Groups (Combined)	244.988	14	17.499	3.032	.004
Linearity	114.821	1	114.821	19.896	.000
Deviation from Linearity	130.166	13	10.013	1.735	.097
Within Groups	201.992	35	5.771		
Total	446.980	49			

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai sig. > 0,05. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada *deviation from linearity* dengan nilai sig. 0,097. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Ekonomi pakmonti (X) dan pendapatan (Y1).

³Edi Rismiyanto, 115.

Tabel 4.15
Uji Linearitas Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between (Combined)	147.571	14	10.541	1.719	.096
	Groups Linearity	34.673	1	34.673	5.655	.023
	Deviation from Linearity	112.898	13	8.684	1.416	.201
Within Groups		214.609	35	6.132		
Total		362.180	49			

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai sig. > 0,05. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada *deviation from linearity* dengan nilai sig. 0,201. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel ekonomi pakmonti (X) dan kesejahteraan (Y2).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain.⁴ Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk diuji.

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)
Correlations

		Unstandardized Residual	PASAR PAKMONTI
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	.133
	Correlation Coefficient	.	.356
	Sig. (2-tailed)		
N		20	20

⁴Edi Rismiyanto, 117.

PAKMONTI	Correlation Coefficient	.133	1.000
	Sig. (2-tailed)	.356	.
	N	20	20

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan data output data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,356 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel ekonomi pakmonti (X) kepada pendapatan (Y1).

Tabel 4.17
Uji Heteroskedastisitas Ekonomi Pakmonti (X)
Terhadap Kesejahteraan (Y2)
Correlations

			Unstandardized Residual	PASAR PAKMONTI
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.094
		Sig. (2-tailed)	.	.517
		N	20	20
PASAR PAKMONTI		Correlation Coefficient	.094	1.000
		Sig. (2-tailed)	.517	.
		N	20	20

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan data output data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,517 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel ekonomi pakmonti (X) kepada kesejahteraan (Y2).

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara variabel dependen

(terikat) dengan variabel independen (bebas).⁵ Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan;

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = nilai konstanta

β = Koefisien regresi

Hasil pengolahan data melalui SPSS 22, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Regresi Linear Sederhana Antara Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap
Pendapatan (Y1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.742	4.714		2.915	.006
	PAKMONTI	.318	.086	.520	3.703	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat di ketahui bahwa :

$$Y = 13.742 + 0,318 (X)$$

Tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁵ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, 5.

- 1) Konstanta a sebesar 13.742, angka ini merupakan nilai konstan yang mempunyai arti jika variabel ekonomi pakmonti (X) nilainya 0 maka variabel pendapatan (Y1) bernilai 13.742.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel ekonomi pakmonti (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,318. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel ekonomi pakmonti maka nilai variabel pendapatan meningkat 0,318 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Tabel 4.19
Regresi Linear Sederhana Antara Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.564	4.388		5.826	.000
	PAKMONTI	.179	.080	.309	2.254	.029

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat di ketahui bahwa :

$$Y = 25.564 + 0,179 (X)$$

Tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta a sebesar 25.564, angka ini merupakan nilai konstan yang mempunyai arti jika variabel ekonomi pakmonti (X) nilainya 0 maka variabel kesejahteraan (Y2) bernilai 25.564.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel ekonomi pakmonti (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,179. Hal tersebut mengandung arti bahwa

setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel pakmonti maka nilai variabel kesejahteraan meningkat 0,179 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah apabila nilai t-hitung > t-tabel serta derajat sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.⁶ Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji T Antara Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.742	4.714		2.915	.006
	PAKMONTI	.318	.086	.520	3.703	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Perhitungan t-tabel dengan α 0,05 dan $df = 17$ adalah 2.1098. Dari data uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh ekonomi pakmonti (X) terhadap pendapatan (Y1) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3.703 > 2.1098$ artinya terdapat

⁶ Muh Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 44.

pengaruh secara parsial variabel ekonomi pakmonti (X) terhadap pendapatan (Y1). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.21
Uji T Antara Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.564	4.388		5.826	.000
	PAKMONTI	.179	.080	.309	2.254	.029

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 17$ adalah 2.1098. Dari data uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh ekonomi pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2) adalah $0,029 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2.254 > 2.1098$ artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel ekonomi pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Stimultan (Uji f)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai *sig.* $< 0,05$ serta nilai f-hitung $> f$ -tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai *sig.* $> 0,05$ serta t-hitung $< t$ -tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁷ f-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 2;17$ adalah 3.59. Hasil pengujian uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁷ *Ibid.*, 46

Tabel 4.22
Uji F Simultan Antara Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.444	1	97.444	13.713	.001 ^b
	Residual	262.915	37	7.106		
	Total	360.359	38			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), PAKMONTI

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diketahui bahwa ekonomi pakmonti (X) terhadap pendapatan (Y1) secara bersama-sama berpengaruh karena nilai f-hitung $13.713 > 3.59$ f-tabel atau nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan artinya variabel ekonomi pakmonti secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 4.23
Uji F Simultan Antara Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.673	1	34.673	5.082	.029 ^b
	Residual	327.507	48	6.823		
	Total	362.180	49			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

b. Predictors: (Constant), PASAR PAKMONTI

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diketahui bahwa ekonomi pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2) secara bersama-sama berpengaruh karena nilai f-hitung $5.082 > 3.59$ f-tabel atau nilai

signifikan yang dihasilkan $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan artinya variabel ekonomi pakmonti secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Tabel 4.24
Uji Koefisien Determinasi (R^2) Antara Ekonomi Pakmonti (X)
Terhadap Pendapatan (Y1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.251	2.666

a. Predictors: (Constant), PAKMONTI

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Data diatas diketahui bahwa Adjusted R Square atau R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,251. Yang berarti besar pengaruh variabel ekonomi pakmonti terhadap pendapatan sebesar 25,1% sedangkan yang 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.25
Uji Koefisien Determinasi (R^2) Antara Ekonomi Pakmonti (X)
Terhadap Kesejahteraan (Y2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.096	.077	2.612

a. Predictors: (Constant), PASAR PAKMONTI

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Data diatas diketahui bahwa Adjusted R Square atau R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,077. Yang berarti besar pengaruh variabel ekonomi pakmonti terhadap kesejahteraan sebesar 7,7% sedangkan yang 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pakmonti terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekonomi Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1) Pelaku Usaha di Poncowati Lampung Tengah

Pembahasan pertama yang menyatakan ekonomi pakmonti berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha di Poncowati. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil penelitian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y sesuai dengan rumusan masalah peneliti yakni Apakah ada dampak ekonomi Pakmonti terhadap pendapatan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah. Hasil analisis

regresi menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi ekonomi Pakmonti (X) sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3.703 > 2.1098$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dengan adanya ekonomi Pakmonti berpengaruh terhadap Pendapatan (Y1) pelaku usaha di Poncowati. Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $13.713 > 3,59$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekonomi Pakmonti berpengaruh terhadap Pendapatan (Y1) pelaku usaha di Poncowati. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh Pakmonti terhadap pendapatan dilihat dari perolehan nilai Adjusted R Square atau R^2 sebesar $0,251$ atau 25.1% . Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Pakmonti berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha sebesar 25.1% . sedangkan sisanya sebesar 74.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear sederhana menunjukkan $0,318$ ke arah positif, yang artinya jika variabel pakmonti meningkat maka pendapatan akan meningkat sebesar $0,318$. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel pakmonti terhadap pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku usaha yang sadar akan keberadaan pakmonti mampu meningkatkan pendapatan.

2. Pengaruh Ekonomi Pakmonti (X) terhadap kesejahteraan (Y2) pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah

Pembahasan pertama yang menyatakan ekonomi pakmonti berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil penelitian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y sesuai dengan rumusan masalah peneliti yakni Apakah ada dampak ekonomi Pakmonti terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi Ekonomi Pakmonti (X) sebesar $0,029 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2.254 > 2.1098$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dengan adanya ekonomi Pakmonti berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y2) pelaku usaha di Poncowati. Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $16.593 > 3,59$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekonomi Pakmonti berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y2) pelaku usaha di Poncowati . Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh ekonomi Pakmonti terhadap kesejahteraan dilihat dari perolehan nilai Adjusted R Square atau R^2 sebesar $0,077$ atau $7,7 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Pakmonti berpengaruh terhadap kesejahteraan para pelaku usaha sebesar $7,7 \%$.

sedangkan sisanya sebesar 92.3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear sederhana menunjukkan 0,179 ke arah positif, yang artinya jika variabel pakmonti meningkat maka kesejahteraan akan meningkat sebesar 0,179. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel pakmonti terhadap kesejahteraan. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku usaha yang sadar akan keberadaan pakmonti mampu meningkatkan kesejahteraan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pakmonti terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha di Poncowati Lampung Tengah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 pelaku usaha yang ada di Pakmonti. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan regresi linear sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pakmonti secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dapat dilihat dari t-hitung 3.703 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.1098. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pakmonti (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y1).
2. Pakmonti secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,029 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dapat dilihat dari t-hitung 2.254 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.1098. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pakmonti (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y2).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas serta kebersihan dari produk dan sekitar stand yang digunakan, agar tetap higienis dan pembeli tertarik untuk membeli produk yang diperdagangkan.
2. Bagi masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan PAKMONTI (Pasar Monumen Poncowati) agar semakin berkembang dan menjadi salah satu objek wisata yang ada di Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Ekonomi*. Bandung: Rafika Aditama, 2014.
- Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Anggi, Puspita Sari. *Ekonomi Kreatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gunung Kidul and Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Gunung Kidul Welfare Indicator of Gunung Kidul Regency 2014*. Wonosari: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul, 2014.
- Binus University, Dare To Think. "Kewirasahaan Dan Ekonomi Kreatif." *Rangkaian Kolom Kluster I* (2012).
- Depertemen Agama RI. *Al-Hikmah A-Quran Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2022.
- Desi. "Pedagang Soto Betawi Dan Bubur Ayam," Desember 2022.
- Edi Rismiyanto. "Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Maksipreneur* Vol 5 Nomor 1 (Desember 2015).
- Eko Sugiharto. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *EPP* 4, no. 2 (2007).
- Fakhrudin, Arif, and Irhamah Siri. *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka Al Hidayah*. Banten: Kalim, 2010.
- Fenti, Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Haswan, Zunas. *Ekonomi Kreatif*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, n.d.
- I Wayan Widana and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Johan Harlan. *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma, 2018.
- Kotler dan Keller. *Managemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.

- Liani, Surya Rakasiwia, and Kautsar Achmad. "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Keuangan*, 2, V (2021).
- Moeliono. *Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan Di Malinau Indonesia*. Jawa Barat: Center for International Forestry Reseach, 2007.
- Moh. Toharudin et. at. *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Muh Dahlan Thalib. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Muh. Fitrah and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Muhammad, Hasan. "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1, I (January 1, 2018).
- Ni Komang, Ayu Nira Relies Rianti. "Pertanggung Jawaban Pelaku Usaha Terhadap Konsumen Dalam Hal Terjadinya Hortweighting Ditinjau Dari Undang-Undang RI No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Jurnal Magister Udayana*, 4, VI (2017).
- Novia Bramastuti. "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Paiman. *Teknik Analisis Korelasi Dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: UPY Press, 2019.
- Priyono and Teddy Chandra. *Esensi Ekonomi Makro*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2016.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjar: Antasari Press, 2011.
- Riski. "Pedagang Es Dugan," Desember 2022.
- Risma Istiarini and Sukanti. "PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2012." *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1, X (June 2021).
- Rochmat Aldy Purnomo. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.

- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arovah, Besse Arnawisuda Ningsih, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Sopannah. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: PT Scorpindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukarno Wibowo and Dedi Supriyadi. *Ekonomi Makro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sumardi, Mulyanto. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali Pres, 1982.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Umi. "Pedagang Camilan," Desember 2022.
- Yusron. "Ketua Pengelola Pasar Kuliner Monumen Poncowati," Desember 2022.
- Zainuddin, Mukhsin. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima." *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 1, V (2921).
- Zefanya, Nathalia Tandungan. *Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Yang Menerapkan Sistem Online Di Kota Makassar (Studi Komparatif Layanan Go Food)*. Universitas Hasanuddin Makassar, 2021.

LAMPIRAN

A. Lampiran Nama Responden

Nama Responden

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha
01	Dody	Burger
02	Siti	Somay, Pempek
03	Rita	Lontong Pecel
04	Tyas	Buryam, Soto Betawi
05	Umi	Kerupuk
06	Cintya	Salad Buah, Martabak
07	Rizky	Es Degan
08	Eko	Mie Ayam
09	Nita	Sayur Matang
10	Hani	Dimsum
11	Nasroh	Es The, Bakso Malang
12	Septi	Es Jeruk, Telur Gulung
13	Ade Novi	Tahu Crispy
14	Wiji	Bakso Kuah
15	Hendra	Es Jeruk
16	Ispar	Somay
17	Herman	Balon Terbang
18	Yuli Naila	Takoyaki
19	Ibu Agus	Nasi Uduk, Sayur
20	Umar	Lontong Pecel
TOTAL		

B. Lampiran Jawaban Responden

JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PAKMONTI (X)

NO	Pasar Pakmonti												Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52
5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	56
6	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	51
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
8	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57

9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
12	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	57
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
16	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	53
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

**JAWABAN RESPONDEN
VARIABEL PENDAPATAN (Y1)**

NO	Pendapatan							Jumlah
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	4	34
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	5	5	31
6	4	4	3	4	4	4	4	27
7	4	4	4	4	4	4	3	27
8	5	5	4	5	5	5	4	33
9	4	4	5	4	4	4	5	30
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	4	4	4	5	4	30
12	5	4	4	5	5	4	4	31
13	4	4	5	4	4	4	5	30
14	5	5	4	5	5	5	5	34
15	5	5	4	5	5	5	4	33
16	5	4	4	5	5	4	4	31
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	5	4	4	4	5	4	30

**JAWABAN RESPONDEN
VARIABEL KESEJAHTERAAN (Y2)**

NO	Kesejahteraan								Jumlah
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	
1	5	5	5	4	4	5	4	3	35
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	4	5	4	4	36
6	4	4	4	5	5	5	5	5	37
7	4	4	4	5	4	4	4	3	32
8	5	5	5	5	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	4	5	5	5	5	5	5	39
12	4	5	4	5	5	5	5	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	5	5	4	5	4	5	4	37
15	5	5	5	4	4	4	4	4	35
16	4	5	4	4	4	4	4	3	32
17	5	5	5	4	4	4	4	4	35
18	5	5	5	5	4	5	4	4	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	4	5	5	4	4	4	3	34

C. Lampiran Uji Analisis Data

Uji Validitas Pakmonti (X)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	JUMLAH
X1 Pearson Correlation	1	.608**	.500**	.516**	.461**	.547**	.830**	1.000**	.500**	.470**	.470**	.806**	.802**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.003	.000	.000	.000	.001	.003	.003	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2 Pearson Correlation	.608**	1	.569**	.675**	.526**	.589**	.532**	.608**	.914**	.615**	.872**	.544**	.868**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3 Pearson Correlation	.500**	.569**	1	.486**	.599**	.589**	.432**	.500**	.482**	.529**	.529**	.440**	.726**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000	.000	.006	.001	.002	.001	.001	.005	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4 Pearson Correlation	.516**	.675**	.486**	1	.520**	.658**	.436**	.516**	.581**	.441**	.535**	.448**	.739**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.001	.000	.005	.001	.000	.005	.000	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5 Pearson Correlation	.461**	.526**	.599**	.520**	1	.709**	.336**	.461**	.453**	.401**	.474**	.386**	.707**
Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.001		.000	.036	.003	.004	.011	.002	.015	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6 Pearson Correlation	.547**	.589**	.589**	.658**	.709**	1	.407**	.547**	.465**	.414**	.414**	.396**	.752**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.010	.000	.003	.009	.009	.013	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	39	20
X7 Pearson Correlation	.830**	.532**	.432**	.436**	.336**	.407**	1	.830**	.532**	.497**	.497**	.886**	.744**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.005	.036	.010		.000	.000	.001	.001	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8 Pearson Correlation	1.000**	.608**	.500**	.516**	.461**	.547**	.830**	1	.500**	.470**	.470**	.806**	.802**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.003	.000	.000		.001	.003	.003	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.500**	.914**	.482**	.581**	.453**	.465**	.532**	.500**	1	.700**	.958**	.649**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.004	.003	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.470**	.615**	.529**	.441**	.401**	.414**	.497**	.470**	.700**	1	.743**	.616**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.005	.011	.009	.001	.003	.000		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.470**	.872**	.529**	.535**	.474**	.414**	.497**	.470**	.958**	.743**	1	.616**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	.002	.009	.001	.003	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.806**	.544**	.440**	.448**	.386**	.396**	.886**	.806**	.649**	.616**	.616**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.004	.015	.013	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUM LAH	Pearson Correlation	.802**	.868**	.726**	.739**	.707**	.752**	.744**	.802**	.830**	.739**	.814**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendapatan (Y1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.422**	.422**	1.000**	1.000**	.422**	.451**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.000	.002	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.422**	1	1.000**	.422**	.422**	1.000**	.292**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.002	.002	.000	.039	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
P3	Pearson Correlation	.422**	1.000**	1	.422**	.422**	1.000**	.292**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.002	.002	.000	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	1.000**	.422**	.422**	1	1.000**	.422**	.451**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002		.000	.002	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	1.000**	.422**	.422**	1.000**	1	.422**	.451**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000		.002	.001	.000
	N	20	20	20	209	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.422**	1.000**	1.000**	.422**	.422**	1	.292**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002		.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.451**	.292**	.292**	.451**	.451**	.292**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.039	.001	.001	.039		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.823**	.827**	.827**	.823**	.823**	.827**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kesejahteraan (Y2)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLAH
X1 Pearson Correlation	1	.413**	1.000**	-.018	.106	.193	.106	.069	.569**
Sig. (2-tailed)		.009	.000	.913	.521	.238	.521	.675	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2 Pearson Correlation	.413**	1	.413**	-.145	.145	.135	.145	.127	.423**
Sig. (2-tailed)	.009		.009	.379	.379	.413	.379	.442	.007
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3 Pearson Correlation	1.000**	.413**	1	-.018	.106	.193	.106	.069	.569**
Sig. (2-tailed)	.000	.009		.913	.521	.238	.521	.675	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4 Pearson Correlation	-.018	-.145	-.018	1	.484**	.668**	.484**	.477**	.534**
Sig. (2-tailed)	.913	.379	.913		.002	.000	.002	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5 Pearson Correlation	.106	.145	.106	.484**	1	.692**	1.000**	.814**	.809**
Sig. (2-tailed)	.521	.379	.521	.002		.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6 Pearson Correlation	.193	.135	.193	.668**	.692**	1	.692**	.698**	.795**
Sig. (2-tailed)	.238	.413	.238	.000	.000		.000	.000	.000

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.106	.145	.106	.484**	1.000**	.692**	1	.814**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.521	.379	.521	.002	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.069	.127	.069	.477**	.814**	.698**	.814**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.675	.442	.675	.002	.000	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JU	Pearson Correlation	.569**	.423**	.569**	.534**	.809**	.795**	.809**	.772**	1
ML	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
AH	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas
Pakmonti (X)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49.95	21.997	.767	.928
X2	50.13	20.852	.837	.925
X3	50.13	21.641	.668	.931
X4	50.15	21.870	.688	.930
X5	50.38	21.138	.632	.933
X6	50.49	20.151	.673	.934
X7	50.03	22.026	.697	.930
X8	49.95	21.997	.767	.928
X9	50.13	21.062	.791	.926
X10	50.15	21.555	.682	.930
X11	50.15	21.134	.772	.927
X12	49.97	21.973	.748	.929

**Uji Reliabilitas
Pendapatan (Y1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	26.59	7.196	.750	.788
X2	26.64	7.131	.620	.802
X3	26.92	7.283	.361	.856
X4	26.59	7.196	.750	.788

X5	26.59	7.196	.750	.788
X6	26.64	7.131	.620	.802
X7	26.79	7.009	.459	.835

**Uji Reliabilitas
Kesejahteraan (Y2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	31.10	6.831	.403	.808
X2	31.05	7.471	.265	.822
X3	31.10	6.831	.403	.808
X4	31.00	7.158	.395	.806
X5	31.18	6.362	.736	.761
X6	31.13	6.378	.716	.763
X7	31.18	6.362	.736	.761
X8	31.38	5.822	.642	.770

D. Lampiran Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.60360295
Most Extreme	Absolute	.131
Differences	Positive	.115
	Negative	-.131

Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed)			.032 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.333 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.321
		Upper Bound	.345

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Normalitas Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58530843
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.064
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	244.988	14	17.499	3.032	.004
		Linearity	114.821	1	114.821	19.896	.000
		Deviation from Linearity	130.166	13	10.013	1.735	.097
Within Groups			201.992	35	5.771		
Total			446.980	49			

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Uji Linearitas
Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	147.571	14	10.541	1.719	.096
	Linearity	34.673	1	34.673	5.655	.023
	Deviation from Linearity	112.898	13	8.684	1.416	.201
Within Groups		214.609	35	6.132		
Total		362.180	49			

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Uji Heteroskedastisitas
Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)

Correlations

			Unstandardized Residual	PASAR PAKMONTI
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.133
		Sig. (2-tailed)	.	.356
		N	50	50
PAKMONTI	PAKMONTI	Correlation Coefficient	.133	1.000
		Sig. (2-tailed)	.356	.
		N	50	50

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

Uji Heteroskedastisitas
Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)

Correlations

			Unstandardized Residual	PASAR PAKMONTI
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.094
		Sig. (2-tailed)	.	.517
		N	20	20
PASAR PAKMONTI	PASAR PAKMONTI	Correlation Coefficient	.094	1.000
		Sig. (2-tailed)	.517	.
		N	20	20

Sumber : SPSS 22 Diolah 2023

**Regresi Linear Sederhana Antara Pakmonti (X) Terhadap
Pendapatan (Y1)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.045	4.419		2.952	.005
	PASAR PAKMONTI	.326	.080	.507	4.073	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Regresi Linear Sederhana Antara Pakmonti (X) Terhadap
Kesejahteraan (Y2)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.564	4.388		5.826	.000
	PAKMONTI	.179	.080	.309	2.254	.029

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

**Uji T
Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.045	4.419		2.952	.005
	PASAR PAKMONTI	.326	.080	.507	4.073	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Uji T
Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.564	4.388		5.826	.000
	PAKMONTI	.179	.080	.309	2.254	.029

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

**Uji F Simultan
Pakmonti (X) Terhadap Pendapatan (Y1)**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	114.821	1	114.821	16.593	.000 ^b
Residual	332.159	48	6.920		
Total	446.980	49			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), PASAR PAKMONTI

**Tabel 4.22
Uji F Simultan
Pakmonti (X) Terhadap Kesejahteraan (Y2)**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.673	1	34.673	5.082	.029 ^b
Residual	327.507	48	6.823		
Total	362.180	49			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

b. Predictors: (Constant), PASAR PAKMONTI

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604

14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280

55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393

Titik Persentase Distribusi T untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -

Df	Pr	0.2 0.5	0.1 0.2	0.0 0.1	0.02 0.05	0.0 0.0	0.00 0.01	0.00 0.00
1		1.0000	3.0776	6.3137	12.706	31.820	63.656	318.308
2		0.8165	1.8856	2.9199	4.3026	6.9645	9.9248	22.327
3		0.7648	1.6377	2.3533	3.1824	4.5407	5.8409	10.214
4		0.7407	1.5332	2.1318	2.7764	3.7469	4.6040	7.1731
5		0.7266	1.4758	2.0150	2.5705	3.3649	4.0321	5.8934
6		0.7175	1.4397	1.9431	2.4469	3.1426	3.7074	5.2076
7		0.7111	1.4149	1.8945	2.3646	2.9979	3.4994	4.7852
8		0.7063	1.3968	1.8595	2.3060	2.8964	3.3553	4.5007
9		0.7027	1.3830	1.8331	2.2621	2.8214	3.2498	4.2968
10		0.6998	1.3721	1.8124	2.2281	2.7637	3.1692	4.1437
11		0.6974	1.3634	1.7958	2.2009	2.7180	3.1058	4.0247
12		0.6954	1.3562	1.7822	2.1788	2.6810	3.0545	3.9296
13		0.6938	1.3501	1.7709	2.1603	2.6503	3.0122	3.8519
14		0.6924	1.3450	1.7613	2.1447	2.6244	2.9768	3.7873
15		0.6912	1.3406	1.7530	2.1314	2.6024	2.9467	3.7328
16		0.6901	1.3367	1.7458	2.1199	2.5834	2.9207	3.6861
17		0.6892	1.3333	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982	3.6457
18		0.6883	1.3303	1.7340	2.1009	2.5523	2.8784	3.6104
19		0.6876	1.3277	1.7291	2.0930	2.5394	2.8609	3.5794
20		0.6869	1.3253	1.7247	2.0859	2.5279	2.8453	3.5518
21		0.6863	1.3231	1.7207	2.0796	2.5176	2.8313	3.5271
22		0.6858	1.3212	1.7171	2.0738	2.5083	2.8187	3.5049
23		0.6853	1.3194	1.7138	2.0686	2.4998	2.8073	3.4849
24		0.6848	1.3178	1.7108	2.0639	2.4921	2.7969	3.4667
25		0.6844	1.3163	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874	3.4501
26		0.6840	1.3149	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787	3.4350
27		0.6836	1.3137	1.7032	2.0518	2.4726	2.7706	3.4210
28		0.6833	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7632	3.4081
29		0.6830	1.3114	1.6991	2.0452	2.4620	2.7563	3.3962
30		0.6827	1.3104	1.6972	2.0422	2.4572	2.7500	3.3851
31		0.6824	1.3094	1.6955	2.0395	2.4528	2.7440	3.3749
32		0.6822	1.3085	1.6938	2.0369	2.4486	2.7384	3.3653
33		0.6820	1.3077	1.6923	2.0345	2.4447	2.7332	3.3563
34		0.6817	1.3069	1.6909	2.0322	2.4411	2.7283	3.3479
35		0.6815	1.3062	1.6895	2.0301	2.4377	2.7238	3.3400
36		0.6813	1.3055	1.6883	2.0280	2.4344	2.7194	3.3326
37		0.6811	1.3048	1.6870	2.0261	2.4314	2.7154	3.3256
38		0.6810	1.3042	1.6859	2.0243	2.4285	2.7115	3.3190
39		0.6808	1.3036	1.6848	2.0226	2.4258	2.7079	3.3127
40		0.6806	1.3030	1.6838	2.0210	2.4232	2.7044	3.3068

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua uj

Titik Persentase Distribusi T untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 -

Pr Df	0.2 0.5	0.1 0.2	0.0 0.1	0.02 0.05	0.0 0.0	0.00 0.01	0.00 0.00
41	0.6805	1.3025	1.6828	2.0195	2.4208	2.7011	3.3012
42	0.6803	1.3020	1.6819	2.0180	2.4184	2.6980	3.2959
43	0.6802	1.3015	1.6810	2.0166	2.4162	2.6951	3.2908
44	0.6801	1.3010	1.6802	2.0153	2.4141	2.6922	3.2860
45	0.6799	1.3006	1.6794	2.0141	2.4121	2.6895	3.2814
46	0.6798	1.3002	1.6786	2.0129	2.4101	2.6870	3.2771
47	0.6797	1.2998	1.6779	2.0117	2.4083	2.6845	3.2729
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4065	2.6822	3.2689
49	0.6795	1.2990	1.6765	2.0095	2.4048	2.6799	3.2650
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0085	2.4032	2.6777	3.2614
51	0.6793	1.2983	1.6752	2.0075	2.4017	2.6757	3.2578
52	0.6792	1.2980	1.6746	2.0066	2.4002	2.6737	3.2545
53	0.6791	1.2977	1.6741	2.0057	2.3987	2.6718	3.2512
54	0.6790	1.2974	1.6735	2.0048	2.3974	2.6699	3.2481
55	0.6789	1.2971	1.6730	2.0040	2.3960	2.6682	3.2451
56	0.6789	1.2968	1.6725	2.0032	2.3948	2.6665	3.2422
57	0.6788	1.2965	1.6720	2.0024	2.3935	2.6648	3.2394
58	0.6787	1.2963	1.6715	2.0017	2.3923	2.6632	3.2368
59	0.6786	1.2960	1.6710	2.0010	2.3912	2.6617	3.2342
60	0.6786	1.2958	1.6706	2.0003	2.3901	2.6602	3.2317
61	0.6785	1.2955	1.6702	1.9996	2.3890	2.6588	3.2293
62	0.6784	1.2953	1.6698	1.9989	2.3880	2.6574	3.2269
63	0.6784	1.2951	1.6694	1.9983	2.3870	2.6561	3.2247
64	0.6783	1.2949	1.6690	1.9977	2.3860	2.6548	3.2225
65	0.6782	1.2947	1.6686	1.9971	2.3851	2.6536	3.2204
66	0.6782	1.2945	1.6682	1.9965	2.3841	2.6523	3.2183
67	0.6781	1.2943	1.6679	1.9960	2.3833	2.6512	3.2163
68	0.6781	1.2941	1.6675	1.9954	2.3824	2.6500	3.2144
69	0.6780	1.2939	1.6672	1.9949	2.3816	2.6489	3.2126
70	0.6780	1.2937	1.6669	1.9944	2.3808	2.6479	3.2107
71	0.6779	1.2935	1.6666	1.9939	2.3800	2.6468	3.2090
72	0.6779	1.2934	1.6662	1.9934	2.3792	2.6458	3.2073
73	0.6778	1.2932	1.6660	1.9930	2.3785	2.6448	3.2056
74	0.6778	1.2931	1.6657	1.9925	2.3778	2.6439	3.2040
75	0.6777	1.2929	1.6654	1.9921	2.3771	2.6429	3.2024
76	0.6777	1.2927	1.6651	1.9916	2.3764	2.6420	3.2009
77	0.6776	1.2926	1.6648	1.9912	2.3757	2.6412	3.1994
78	0.6776	1.2925	1.6646	1.9908	2.3751	2.6403	3.1980
79	0.6776	1.2923	1.6643	1.9904	2.3744	2.6395	3.1966
80	0.6775	1.2922	1.6641	1.9900	2.3738	2.6386	3.1952

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DAMPAK PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
PELAKU USAHA DI PONCOWATI
LAMPUNG TENGAH

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Sela Pebriani mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro melakukan penelitian skripsi dengan judul Dampak Pakmonti Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Poncowati Lampung Tengah, sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu guna untuk mengisi angket ini.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang disediakan

Keterangan:

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

- C. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiaannya, hanya untuk kepentingan ilmiah saja bagi saya sebagai peneliti untuk menyelesaikan skripsi saya.

Contoh:

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Berdagang adalah pilihan saya	√				

Pertanyaan/Pernyataan Angket tentang Ekonomi Kreatif :

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Produksi						
1	Saya yakin makanan yang diperdagangkan dipasar pakmonti, diproduksi sendiri					
2	Saya yakin makanan yang diproduksi terjamin kehalalannya					
Indikator: Pasar dan Pemasaran						
3	Pemasaran yang dilakukan melalui media sosial					
4	Saya merasa tenang dan nyaman semenjak saya berjualan di pasar pakmonti					
Indikator: Manajemen dan Keuangan						
5	Tataletak pedagang telah diatur dengan baik dan banar					
6	Saya merasa nyaman dengan adanya uang keamanan dan kebersihan					
Indikator: Kebijakan Pemerintah						
7	Saya merasa tenang adanya kebijakan pemerintah yang melindungi pedagang pasar tradisional pada Perda No 1 Tahun 2016					
Indikator: Kondisi Ekonomi						
8	Saya yakin pasar pakmonti memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat					
9	Pasar pakmonti memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat					
Indikator: Lingkungan						
10	Saya yakin pasar pakmonti menjaga kebersihan dengan baik					
11	Makanan yang diperdagangkan dijamin kebersihannya					
Indikator: Kemitraan Usaha						
12	Saya merasa senang bermitra dengan pasar pakmonti dan pedagang lainnya					

Pertanyaan/Pernyataan Angket tentang Pendapatan :

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Penghasilan Yang Diterima Perbulan						
1	Pendapatan yang diterima dalam sebulan sudah mencukupi kebutuhan					
2	Pendapatan yang didapatkan memotivasi saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh					
Indikator: Pekerjaan						
3	Setiap pendapatan yang dihasilkan dari berdagang dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga					
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik					
Indikator: Anggaran Biaya Sekolah						
5	Pendapatan yang dihasilkan dapat membiayai anak sekolah					
Indikator: Beban Keluarga Yang Ditanggung						
6	Banyaknya pengeluaran rumah tangga membuat saya semangat untuk bekerja					
7	Pendapatan yang dihasilkan mencukupi biaya kebutuhan keluarga					

Pertanyaan/Pernyataan Angket tentang Kesejahteraan :

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Konsumsi dan pengeluaran						
1	Banyaknya kebutuhan dan pengeluaran membuat saya bekerja keras baik menjadi pedagang ataupun pekerjaan lainnya					
2	Penghasilan dari berdagang di pasar pakmonti hanya mampu untuk konsumsi sehari-hari					
Indikator: Pekerjaan						
3	Berdagang di pasar pakmonti hanya untuk pekerjaan sampingan					
Indikator: Kesehatan anggota keluarga						
4	Jika saya sakit saya akan pergi ke dokter					
5	Saya selalu menjaga kesehatan saya agar bisa berdagang di pasar pakmonti					
Indikator: Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan						
6	Layanan kesehatan berada di area pakmonti dan mudah di akses					
Indikator: Kemudahan memasukan anak kepada jenjang pendidikan						
7	Saya merasa pasar pakmonti menjadi alternative untuk menunjang pendidikan formal dan non formal. Seperti belajar mural, melukis, berdagang dll					
Indikator: Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi						
8	Setelah saya berjualan di pakmonti, saya mampu membeli kendaraan sendiri dan memudahkan saya untuk bekerja.					

Dosen Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec.
NIP. 199005082020121011

Metro, 24 Agustus 2023



Sela Rebriani
NPM. 1903012048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2887/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA PENGELOLA
PASAR KREATIF MONUMEN
PONCOWATI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2888/In.28/D.1/TL.01/09/2023, tanggal 29 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **SELA PEBRIANI**
NPM : 1903012048
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA PENGELOLA PASAR KREATIF MONUMEN PONCOWATI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PENGELOLA PASAR KREATIF MONUMEN PONCOWATI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAKTERAAN PELAKU USAHA DI PONCOWATI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2888/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELA PEBRIANI**
NPM : 1903012048
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PENGELOLA PASAR KREATIF MONUMEN PONCOWATI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PAKMONTI TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAKTERAAN PELAKU USAHA DI PONCOWATI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 September 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Herfa Agustriadi

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PASAR KREATIF MONUMEN PONCOWATI
Jl. Masjid Dusun Baruno 2, Poncowati, Kecamatan Terbanggi
Besar Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Kode Pos
34165

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan IAIN Metro
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat izin Research di Pasar Kreatif Monumen Poncowati yang di sampaikan kepada kami oleh mahasiswa/mahasiswi atas nama:

NAMA : SELA PEBRIANI
NPM : 1903012048
SEMESTER : 7 (Tujuh)
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan kegiatan tersebut di Pasar Kreatif Monumen Poncowati, Kec. Terbanggi Besar, Kab, Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Poncowati, 18 Desember 2022

Ketua PAKMONTI



Yusron Nurhuda Harahap



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1159/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SELA PEBRIANI
NPM : 1903012048
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903012048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sela Pebriani
NPM : 1903012048
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pakmonti Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Poncowati Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sela Pebriani

Jurusan/Fakultas

: ESy / FEBI

NPM : 1903012048

Semester / TA

: VII / 2022

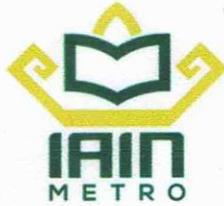
NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 Desember 2022	BAB, 1, 2, 3 - cari alasan kenapa memilih pakemanti - Perbaiki relevansi no 5 - Perbaiki landasan teori - Ekspansi - pendapatan - kesejahteraan - ganti indikator kesejahteraan - ganti metode kuantitatif	

Dosen Pembimbing,

Sugeng Anggoro, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Sela Pebriani
NPM 1903012048



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: Sela Pebriani
Jurusan/Prodi : ESY
NPM : 1903012048
Semester/PA : 7

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/Januari/2023	<ul style="list-style-type: none">- Indikator kesejahteraan, Pndayataan, kesehatan, Pendidikan- Hal 28 diperbaiki- Ayat kesejahteraan diperbaiki	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec

NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs

Sela Pebriani

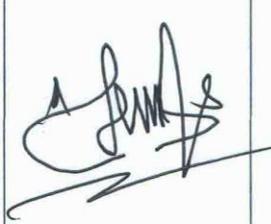
NPM 1903012048



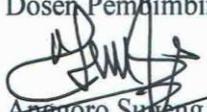
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Sela Pebriani
Jurusan/Prodi : ESY
NPM : 1903012048
Semester/PA : 8

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24-08-2023	Apn	

Dosen Pembimbing


Anggoro Suryeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs


Sela Pebriani
NPM 1903012048



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iaain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Sela Pebriani
Jurusan/Prodi : ESY
NPM : 1903012048
Semester/PA : 9

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27-09-2027	Revisi pembahasan BAB 1	

Dosen Pembimbing


Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa


Sela Pebriani
NPM 1903012048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sela Pebriani
NPM : 1903012048

Fakultas/Jurusan : EKONOMI /ESY
Semester/TA : IX/2023

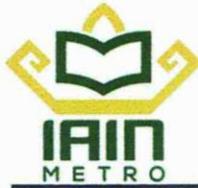
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/10/2023	1. Deskripsi Pembahasan 2. Cek typo / Spasi / Paragraf 3. PPT 4. Kuarai materi 5. Persentase hasil	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Sela Pebriani
NPM. 1903012048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

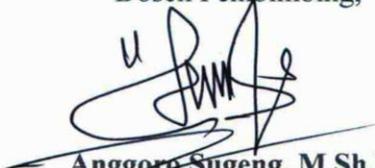
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sela Pebriani
NPM : 1903012048

Fakultas/Jurusan : EKONOMI /ESY
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18-10-2023	ACE SUMMA QOSYAH 18 OKT 2023 	

Dosen Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,


Sela Pebriani
NPM. 1903012048

DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sela Pebriana yang dilahirkan di Desa Gunung Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Pada Tanggal 26 Februari 2001 dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Ema Wati.

Pendidikan Dasar Penulis di tempuh di SD 1 Negeri Gunung Agung Kabupaten Lampung Tengah yang selesai pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan di SMP Nurul Huda, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah yang terletak di Desa Gunung Agung yang ditempuh selama 3 Tahun dan Lulus pada tahun 2019. Selanjutnya jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Penulis tempuh di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada Tahun Pelajaran 2019.